



## **Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Pada Mata Pelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Tamtama 2 Prembun**

Mustajibur Rohman, Eliyanto, Nginayatul Khasanah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama

E-mail: [rohmanmr5879@gmail.com](mailto:rohmanmr5879@gmail.com)

### **Abstract**

The purpose of this study was to determine the effectiveness of face-to-face learning at SMK Tamtama 2 Prembun and to find out how to determine the face-to-face learning method during the COVID-19 pandemic at SMK Tamtama 2 Prembun. This research is a field research conducted at SMK Tamtama 2 Prembun with a qualitative approach. By using a qualitative approach, and using data collection techniques of observation, interviews, and documentation. Based on the results of the research on the effectiveness of face-to-face learning in PAI subjects during the Covid-19 pandemic as follows. (1) Face-to-face learning on PAI subjects during the Covid-19 Pandemic is less effective because the time allocation is shortened. (2) The method used by PAI teachers at SMK Tamtama 2 Prembun in teaching face-to-face learning during the Covid-19 pandemic was using the lecture method.

Keywords: *Effectiveness, Covid-19 Pandemic, Face-to-face Learning, PAI Subjects*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas pembelajaran tatap muka di SMK Tamtama 2 Prembun dan mengetahui cara menentukan metode pembelajaran tatap muka pada masa pandemi covid-19 di SMK Tamtama 2 Prembun. Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field reaserch*) dilakukan di SMK Tamtama 2 Prembun dengan jenis pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, serta dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian efektivitas pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran PAI dimasa pandemi Covid-19 sebagai berikut. (1) Pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran PAI dimasa Pandemi Covid-19 kurang efektif karena alokasi waktu dipersingkat. (2) Metode yang digunakan guru PAI di SMK Tamtama 2 Prembun dalam mengajar pembelajaran tatap muka dimasa Pandemi Covid-19 menggunakan metode ceramah.

Kata Kunci: *Efektivitas, Pandemi Covid-19, Pembelajaran Tatap Muka, Mata Pelajaran PAI*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran dapat diartikan sebagai hal fundamental yang dilakukan setiap siswa pada upaya menambah atau memperluas khazanah pengetahuan. Pada kegiatan pembelajaran ada sebuah proses korelasi antara siswa dengan guru, boleh dikatakan juga bahwa



pembelajaran sudah ada bimbingan serta dukungan yang dibubuhkan oleh guru agar terjadi suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, pendidikan karakter, serta sikap. Dengan istilah lain, pembelajaran artinya proses buat membantu siswa agar belajar menjadi baik.

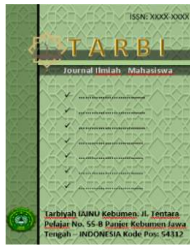
Tidak bisa dipungkiri pada pembelajaran mempunyai hal yang krusial, diantaranya guru, siswa, media, dan penerapan pembelajaran atau metode pembelajaran. metode pembelajaran sendiri menggambarkan sebuah garis besar haluan bertindak untuk mencapai target yang sudah ditetapkan. metode sangat diperlukan dalam pembelajaran dalam kelas, hal ini dikarenakan taraf pemahaman dan daya serapnya yang dimiliki oleh setiap siswa menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Mengajar bukan semata-mata usaha menanamkan pengetahuan kepada anak didik atau peserta didik tetapi mengajar adalah usaha mengorganisasikan lingkungan dengan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar.

Dalam pengertian lain disebutkan bahwa pendidik hanyalah perantara atau mediator dalam melahirkan domain yang mendukung anak agar belajar, sedangkan kegiatan belajar bermula dari faktor internal. Mengajar dapat diartikan serupa dengan istilah mendidik. Guru dalam menghadapi persoalan yang baik yaitu dengan keahliannya dalam mengorganisasikan proses belajar agar tercapai pengetahuan yang autentik dan jelas. maka dari itu dalam hubungan pendidik ditempatkan untuk mengemban tugas dan tanggung jawab yaitu melahirkan bermacam-macam situasi yang kemudian menumbuhkan pengetahuan anak didiknya agar bisa bertindak dan mencapai hasil yang lebih baik.<sup>1</sup>

Menimbang situasi yang terjadi kini seluruh penjuru dunia tengah terdampak musibah yang besar yaitu adanya musibah pandemi. Pandemi tersebut menajalar semenjak bulan Desember 2019 yang berpusat awal mula di kota Wuhan, Cina kemudian ke penjuru Negara yang ada di bumi. Wabah tersebut bernama Corona Virus Diseases 2019 atau seringkali disebut dengan istilah "Covid-19". Awal Maret 2020, WHO sudah memberi keputusan bahwa wabah tersebut ditetapkan menjadi pandemi global. Virus ini sangat mudah menular hanya dengan berinteraksi sesama manusia baik dengan berjabat tangan, bersentuhan, terkena

---

<sup>1</sup> Halid Hanafi, La Adu, and H Muzakkir, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah - Google Books* (Deepublish, 2018). Hal. 29



keringat dan lain-lain. Seiring berjalannya waktu orang yang terpapar virus ini semakin bertambah, hal itu dapat diartikan juga membatasi mobilitas manusia disegala sektor termasuk dalam dunia pendidikan.<sup>2</sup>

Pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan agar generasi penerus bangsa tidak tertinggal dalam belajar dan tetap melakukan pembelajaran demi kemajuan generasi penerus bangsa sebagai ujung tombak kemajuan bangsa di masa yang akan datang walaupun dalam keadaan penyebaran wabah virus covid-19 seperti yang terjadi pada saat ini.<sup>3</sup>

Selama pandemi Covid-19 pihak sekolah menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan cara *Online*. Namun pembelajaran dengan cara tersebut menuai berbagai macam polemik antaranya fasilitas ketersediaan internet kurang mendukung, kesiapan guru, dan penyesuaian dari siswa dalam mengikuti pembelajaran secara *Online*. Kompetensi guru dalam mengelola teknologi dan informasi dalam kegiatan belajar masih belum maksimal.<sup>4</sup> Untuk menanggapi situasi ini pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu dengan cara Pembelajaran Tatap Muka terbatas tentunya pembelajaran tatap muka terbatas jauh berbeda dengan pembelajaran tatap muka pada umumnya seperti yang dilakukan sebelum adanya virus covid-19. Dikarenakan alokasi waktu mengajar yang relatif lebih sedikit daripada saat pembelajaran tatap muka sebelum terjadi wabah covid-19.

Pembelajaran tatap muka dimasa pandemi Covid-19 memiliki perbedaan dengan pembelajaran tatap muka sebelum adanya pandemi Covid-19, adapun perbedaannya yaitu ada pada kapasitas siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran dan alokasi waktu yang dipersingkat, maka dari itu tentunya berpengaruh pada keefektivan kegiatan pembelajaran tatap muka dan kebijakan dalam memilih metode pembelajaran yang mendukung keefektivan pembelajaran. Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di SMK Tamtama 2 Prembun, ketentuan pembelajaran tatap muka hanya diperbolehkan menyelenggarakan tatap muka dari jam 07.00 s.d 11.00 WIB, kemudian

<sup>2</sup> Fatimah & Mahmudah. How E-Learning Affects Students' Mental Health During Covid-19 Pandemic: An Empirical Study. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*. Vol 4 (1): 114-124.

<sup>3</sup> Siti Faizatun Nissa and Akhmad Haryanto, "Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19," *IKA* 08 (2020): 403-404.

<sup>4</sup> Observasi aktivitas pembelajaran di SMK Tamtama 2 Prembun, pada tanggal 31 Mei 2022



dilanjut daring pada jam 11.30 s.d 14.00 WIB.<sup>5</sup> Sedangkan wawancara dengan Pak Sunaryo, S.Pd.I selaku salah satu guru PAI SMK Tamtama 2 Prembun, beliau menyatakan bahwa “SMK Tamtama 2 Prembun menerapkan dua model pembelajaran pada masa pandemi Covid-19, yaitu Pemberlajaran tatap muka terlebih dahulu dan dilanjut dengan pembelajaran *Online*”.<sup>6</sup> Durasi pembelajaran tatap muka pada masa pandemi covid-19 hanya 4 jam dalam sehari hal tersebut berpengaruh dalam keefektifan pembelajaran karena waktunya yang dipersingkat

Efektivitas pembelajaran yaitu proses memanifestasikan belajar yang mengandung manfaat dan tujuan untuk anak didik, dengan metode pembelajaran yang tepat. Efektivitas pembelajaran sering diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau ketepatan dalam mengelola situasi dan penggunaan prosedur yang tepat.<sup>7</sup> Tercapainya tujuan pembelajaran menjadi tolak ukur sejauh mana pembelajaran dapat dikatakan efektif.

Pembelajaran efektif menurut Eliyanto adalah pembelajaran yang mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut dapat diketahui dari pencapaian kompetensi sebagaimana yang telah ditetapkan.<sup>8</sup> Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mampu memberikan pengalaman baru kepada siswa membentuk kompetensi siswa, serta mengantarkan mereka ke tujuan pembelajaran secara optimal. Hal ini dapat dicapai dengan melibatkan serta mendidik mereka dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Seluruh siswa harus dilibatkan secara penuh agar bergairah dalam pembelajaran, sehingga suasana pembelajaran betul-betul kondusif dan terarahh pada tujuan dan pembentukan kompetensi siswa

Seiring berjalanya waktu kondisi pandemi Covid-19 semakin membaik sehingga kini pemerintah membolehkan pembelajaran tatap muka dimasa pandemi Covid-19 dengan ketentuan pihak sekolah menerapkan pelaksanaan survei perilaku kepatuhan terhadap protokol kesehatan di satuan pendidikan. Bersumber pada pemaparan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul tentang “Efektivitas

---

<sup>5</sup> Observasi aktivitas pembelajaran di SMK Tamtama 2 Prembun, pada tanggal 31 Mei 2022

<sup>6</sup> Guru PAI SMK Tamtama 2 Prembun, pada tanggal 15 Januari 2022 Pukul 09.00 WIB.

<sup>7</sup> Handoyo Wijoyo et al., *Evektifitas Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi* (Solok: CV INSAN CENDEKIA MANDIRI, 2021). Hal. 70

<sup>8</sup> Eliyanto and Zahro, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM* (Kebumen: Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen, 2021). Hal. 26



Pembelajaran Tatap Muka Pada Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19 di SMK Tamtama 2 Prembun". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan pembelajaran tatap muka dimasa pandemi Covid-19 dan mencari tahu metode apa yang diterapkan oleh guru PAI untuk kegiatan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 ini.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, Wakil kepala sekolah, Staf TU, dua Pendidik bidang studi PAI dan siswa SMK Tamtama 2 Prembun. Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau melalui dokumen.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data lebih dominan menggunakan observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.

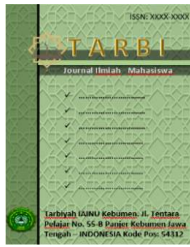
Analisis data yang digunakan penulis adalah teknik analisis data Kualitatif. Teknik kualitatif adalah teknik dalam dunia penelitian yang bersifat induktif, yaitu analisis data yang diperoleh secara alami berdasarkan kondisi lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

SMK Tamtama 2 Prembun atau disingkat TAMDABUN. Merupakan salah satu sekolah menengah yang berada di Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Lokasi SMK Tamtama 2 Prembun terletak di Jalan Wadaslintang KM 1, Sidogede, Prembun, Kebumen, Jawa Tengah. Semula pendidikan Tamtama didirikan atau diprakarsai oleh Bapak Muhammad Tambeh (almarhum), mantan anggota Tentara Pelajar (TP) Detasemen III Yogyakarta Begade 17. Bersama dengan teman mantan Tentara Pelajar yang lain, beliau membentuk Badan Usaha Pendidikan Tamtama yang berdiri pada tanggal 17 Agustus 1954. Kemudian badan usaha

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. ALFABETA, 2013). Op.Cit. Hal 245



tersebut disempurnakan lagi dengan wadah sebuah Yayasan (Badan Hukum) di bawah Akte Notaris R.M. Wiranto, Yogyakarta No. 18 tanggal 16 Maret 1959 dan bernama : YAYASAN PENDIDIKAN TAMTAMA. Bapak Muhammad Tambuh menjadi Ketua Umum Yayasan Pendidikan Tamtama yang pertama, selaku salah satu pendiri utama, sebagai badan yang melahirkan pendidikan ini beliau telah berjasa, yang telah wafat pada tanggal 14 September 1981 jam 13.00 WIB.

Cita-cita beliau yang kini telah terbukti, menghasilkan sekolah-sekolah dan lain sebagainya. Hal ini telah berlangsung selama 27 tahun dan berkembang sampai sekarang. Oleh karena itu cita-citanya dipertahankan dan terus ditingkatkan sepanjang masa dan dapat digunakan sebagai monumen hidup dari para Pejuang Kemerdekaan Republik Indonesia (Usaha Veteran PKRI).

Setelah meninggalnya Bapak Muhammad Tambuh sebagai ketua umum Yayasan RML Soemartono, penasehat aktif dan efektif Yayasan Pendidikan Tamtama, mantan Ketua DPR kotamadya Yogyakarta, untuk menjabat sebagai penggantinya ketua umum dengan surat keputusan Dewan Pimpinan Pusat Pendidikan Tamtama No. 20/SK/DH/IX/81 tanggal 17 September 1981. Berdasarkan Akta Notaris Daliso Rudianto SH Yogyakarta No. 9 tanggal 4 April 1983 dan dengan surat keputusan DPP YPT.

SMK Tamtama yang berada di wilayah Prembun ini cabang dari Yogyakarta mulai beroperasi 1969 dengan SK Pendirian Sekolah A.75/C.35 ditetapkan pada tanggal 01 bulan Januari tahun 1969. Gedung kepemilikan yayasan ini merupakan milik pribadi dengan luas seluruh bangunan 2900 m<sup>2</sup> dan bangunan sudah permanen.

SMK Tamtama 2 Prembun memiliki 14 tenaga administrasi, seorang kepala Sekolah, dan 37 guru dengan rincian yaitu satu orang lulusan D2, 33 orang lulusan S-1, dan 3 orang lulusan S-2. Tenaga pendidik di SMK Tamtama 2 Prembun tidak hanya berasal dari jurusan pendidikan saja, tapi juga jurusan Olahraga, Seni, dan Kerajinan.<sup>10</sup>

- a. Keefektifan pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran PAI pada masa pandemi covid-19

Pembelajaran tatap muka dimasa pandemi Covid-19 di mulai pada awal tahun 2021 berdasarkan surat edaran dari Cabang Dinas Kementrian dan kebudayaan dengan

---

<sup>10</sup> Ruang Tata Usaha , Dokumentasi SMK Tamtama 2 Prembun pada tanggal 13 Juni 2022



syarat dan ketentuan bahwa Guru dan siswa sudah melakukan vaksin dosis 2. Untuk pembelajaran tatap muka dimasa pandemi Covid-19 diperbolehkan dengan kapasitas siswa yang masuk sebanyak 25 % sedangkan sisa dari pembelajaran tatap muka dikombinasi dengan pembelajaran daring. Wawancara dengan Bapak Tumari, S.Pd. selaku kepala sekolah SMK Tamtama 2 Prembun sebagai berikut : “Kepala Sekolah mengatakan bahwa untuk awal mula pembelajaran tatap muka dimasa pandemi Covid-19 di SMK Tamtama 2 Prembun berdasarkan keluarnya surat dari Cabang Dinas Kementrian dan Kebudayaan pada awal tahun 2021, lalu kita mencoba merealisasikan dengan cara bertahap”.<sup>11</sup>

Bapak Tumari, S.Pd. menyatakan bahwa untuk awal pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 dimulai pada awal tahun 2021 berdasarkan surat edaran dari Cabang Dinas Kementrian dan Kebudayaan, untuk awal mula penerapan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 dengan cara bertahap yaitu mulai dari kapasitas 25 % dengan pembatasan durasi pembelajaran tatap muka di sekolah hingga mencapai kapasitas 100 %.

Wawancara dengan Waka Kurikulum beliau Ibu Titisari, S.E mengatakan bahwa “Pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 dimulai pada awal tahun 2021 berdasarkan surat edaran yang dari cabang dinas memperbolehkan pembelajaran tatap muka dengan syarat Guru dan Siswa sudah melukan vaksin kemudian diperbolehkan melsanakan tatap muka dengan jumlah siswa 25% jadi setiap kelasnya hanya boleh berisi maksimal 14 siswa. Karena jadwal antara kelas tidak sama jadi saya buat bergantian yang penting kuota siswa yang masuk 25% untuk siswa yang 1 minggu berangkat maka bergantian dengan siswa yang 1 minggu daring di rumah maka dari itu setiap minggunya jadwal berubah-ubah ada yang melaksanakan pembelajaran tatap muka di sekolah dan ada yang melaksanakan pembelajaran Online dirumah. Kemudian pada awal bulan maret 2021 ada surat edaran lagi boleh tatap muka dengan jumlah siswa yang masuk 50 % terus ada kunjungan berkala dari puskesmas memantau jalannya kegiatan pembelajaran tatap

---

<sup>11</sup> Kepala Sekola SMK Tamtama 2 Prembun di ruang tamu kepala sekolah, pada tanggal 16 Juni 2022, Pukul 10.00 WIB.

muka namun pada awal januari 2022 kita ada swab dadakan dari hasil swab ditemukan siswa yang positif covid -19 sehingga pembelajaran tatap muka di off kan selama 21 hari sesuai dengan siswa yang di suruh isolasi, setelah siswa yang diminta isolasi sudah dinyatakan negatif semua kita mulai kembali pembelajaran tatap muka. Namun pada awal maret kelas 12 harus menjalani ujian pratek maka sekolah mengambil kebijakan untuk siswa kelas 10 dan 11 pembelajaran daring lagi dan untuk kelas 12 mulai untuk ujian praktek kerana kapasitas siswa yang berangkat harus maksimal 50 % oleh karena itu kuota yang 50% dimaksimalkan untuk ujian praktik kelas 12. setiap kegiatan pembelajaran tatap muka kita dipantau oleh cabang dinas dengan mengirimkan jumlah siswa yang hadir setiap hari. Kemudian setelah lebaran sudah mulai diperbolehkan pembelajaran tatap muka dengan kapasitas 100 % namun untuk alokasi waktu masih terbatas yaitu 30 menit untuk 1 jam pelajaran”<sup>12</sup>.

Keefektifan pembelajaran merupakan barometer atau tolak ukur tercapainya tujuan pembelajaran. Pada masa pandemi Covid-19 pembelajaran sudah mulai diterapkan menggunakan pembelajaran tatap muka walaupun berbedaa dengan pembelajaran tatap muka sebelum adanya Pandemi Covid-19. Adapun wawancara bersama Ibu Dra. Fauziatun selaku guru PAI tentang pembelajaran tatap muka dimasa pandemi Covid-19 sebagai berikut: “Guru PAI I Menyatakan kurang efektif karena pembelajaran tatap muka sebelum covid-19 sesuai dengan perancangan atau jadwalkan sedangkan dimasa pandemi covid-19 tidak sesuai, contoh kemrin sudah dijadwalkan PTM sampai jam 11.45 WIB karena ada yang sakit akhirnya pembelajaran tatap muka ditunda beberapa minggu, jadi pembelajaran tatap muka dimasa pandemi kurang efektif”<sup>13</sup>.

Menurut Ibu Dra. Fauziatun menyatakan bahwa pembelajaran tatap muka pada masa pandemi masih kurang efektif karena adanya kendala siswa yang sakit sehingga pembelajaran tatap muka ditunda untuk sementara waktu sehingga mempengaruhi keefektifan pembelajaran tatap muka tersebut. Wawancara denga Bapak Sunaryo,

---

<sup>12</sup> Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di ruang wakil kepala pada tanggal 18 Juni 2022 Pukul 10.00 WIB

<sup>13</sup> Guru PAI I di Ruang Kelas SMK Tamtama 2 Prembun, pada Tanggal 11 Juni 2022, Pukul 09.00 WIB.





S.Pd.I selaku guru mata pelajaran PAI sebagai berikut: “Guru PAI II Mengatakan menurut saya kurang efektif karena waktunya dipersingkat, segala suatunya dibatasi. Tujuan pembelajaran Kurang tercapai karena kelas 11 saja mereka PKL selama 4 bulan artinya selama 4 bulan tidak mengikuti pembelajaran. Untuk kelas 10 tujuan pembelajaran kurang tercapai karena waktunya singkat sehingga untuk pencapaian pembelajaran kurang maksimal”.<sup>14</sup>

Pembelajaran tatap muka mata pelajaran PAI dimasa pandemi Covid-19 menurut Bapak Sunaryo, S.Pd.I kurang efektif karena waktunya yang terbatas sehingga proses pembelajaran dipersingkat. Untuk siswa kelas 11 karena mereka sedang menjalankan PKL maka untuk pembelajaran PAI diganti dengan penugasan sehingga tujuan pembelajaran kurang tercapai secara maksimal. Wawancara dengan Ibu Dra. Fauziatun selaku guru PAI mengenai tujuan pembelajaran seperti berikut: “Guru PAI I Mengatakan kalau tujuan pembelajaran walaupun dimasa pandemi Covid-19 memang harus tercapai tapi kurang maksimal untuk diterima siswa. tercapainya pembelajaran harus dimaksimalkan karena aturan kalau maksimal secara kepuasan saya pribadi masih kurang, karena tujuan pembelajaran harus tercapai karena aturan baku dan untuk bisa dan tidaknya siswa dalam menerima pelajaran masih kurang. Untuk pencapaian siswa sudah dibatasi oleh KKM yaitu 70 nilai yang harus di capai setiap siswa”.<sup>15</sup>

Tujuan pembelajaran pada mata pelajaran PAI, Ibu Dra. Fauziatun menyatakan bahwa tujuan pembelajaran harus dipenuhi atau harus dicapai karena itu merupakan aturan yang baku untuk mencapainya memang harus ditempuh dengan dua cara yaitu pada pembelajaran tatap muka dan dilanjut dengan pembelajaran daring, oleh sebab itu tujuan pembelajaran tetap terpenuhi hanya saja masih kurang maksimal karena Adapun belajar dengan sistem daring, pembelajaran kurang Efektif, dikarenakan guru tidak bisa mengontrol sepenuhnya.

<sup>14</sup> Guru PAI II di ruang guru SMK Tamtama 2 Prembun, pada tanggal 12 Juni 2022, pukul 11.00 WIB.

<sup>15</sup> Guru PAI I di Ruang Kelas SMK Tamtama 2 Prembun, pada Tanggal 11 Juni 2022, Pukul 09.00



Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tatap muka mata pelajaran PAI dimasa pandemi Covid-19 jika dilihat dengan tercapainya tujuan bisa dikatakan efektif karena di SMK Tamtama 2 Prembun untuk tujuan pembelajaran berdasarkan data diatas sudah tercapai meskipun kurang maksimal. Jika dilihat dari proses pembelajaran kurang efektif karena waktu pembelajaran dipersingkat sehingga pendidik harus memaksimal proses pembelajaran dengan waktu yang sedikit.

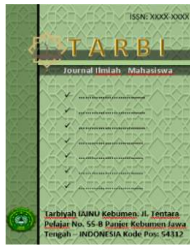
Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila tujuan pembelajaran telah tercapai dan proses pembelajaran didalam kelas dapat berjalan dengan kondusif, Karena waktu untuk melakukan pembelajaran sangat singkat maka tidak memungkinkan bagi guru untuk mengelolah suasana kelas yang kondusif. Maka dari itu untuk Pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran PAI dimasa pandemi Covid-19 kurang efektif dikarenakan alokasi waktu yang dibawah normal sehingga tidak memungkinkan bagi guru untuk mengelola suasana belajar yang kondusif. Pembelajaran efektif perlu didukung oleh suasana dan lingkungan belajar yang kondusif dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Usep, dkk (2021) menyatakan bahwa tingkat efektivitas dari pembelajaran tatap muka terbatas dimasa pandemi covid-19 ini tergolong cukup baik karena dari hasil penelitian dan setelah dilakukan analisis uji regresi yang menggunakan aplikasi *SPSS 16 for windows* diperoleh sebesar 61,70% atau interpretasi cukup efektif dilaksanakan kegiatan belajar tatap muka.<sup>16</sup> Mitra kasih La Ode Onde, dkk (2021) menyatakan bahwa pelaksanaan PTM terbatas dimasa New Normal guru tidak memanfaatkan model pembelajaran yang interaktif dan tidak melibatkan media pembelajaran inovatif yang mendukung penyampaian informasi secara kongkrit kepada siswa, sehingga berdampak pada aktivitas siswa dan juga perolehan hasil belajar matematika siswa yang berada pada kategori.<sup>17</sup> Iwan Ramdan, dkk (2022)

---

<sup>16</sup> Usep Saepul Mustakim et al., "Efektifitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Terhadap Mahasiswa Di STIKP SYEKH MANSUR)," *Jurnal Ilmiah Al-Miskawaih : Jurnal Ilmu Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2021): 171–178.

<sup>17</sup> Mitra Kasih La Ode Onde et al., "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) Di Masa New Normal Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 4400–4406.



menyatakan pembelajaran tatap muka terbatas dengan waktu proses belajar-mengajar dengan keterbatasan waktu 1 jam setiap mata pelajaran, sehingga peran dan tugas guru lebih banyak daripada saat pembelajaran normal sebelum pandemi dikarenakan keterbatasan waktu dan ruang gerak.<sup>18</sup>

Pembelajaran tatap muka pada masa pandemi covid-19 kurang efektif karena kebijakan untuk mempersingkat waktu sehingga proses pembelajaran dalam kelas kurang maksimal.

- b. Menentukan metode pembelajaran tatap muka mata pelajaran PAI pada masa pandemi Covid-19 di SMK Tamtama 2 Prembun.

Materi dan metode merupakan satu paket yang kuat kaitannya satu sama lain dan tidak bisa untuk dipisahkan. Materi tanpa metode akan dirasa kurang efektif sedangkan metode tanpa materi akan terasa hampa, karena tidak ada yang diolah dan dikembangkan. Dua-duanya harus diterapkan agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan mempunyai kualitas yang tinggi.

Pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 sudah mulai menggunakan metode tatap muka meskipun dengan waktu yang dipersingkat. Adapun metode yang paling sering digunakan pada mata pelajaran PAI adalah menggunakan metode ceramah. Adapun wawancara dengan Ibu Dra. Fauziatun selaku guru PAI mengenai metode pembelajaran sebagai berikut: “Untuk saya sendiri untuk metode yang digunakan untuk pembelajaran tatap muka dimasa pandemi covid-19 adalah ceramah dan tanya jawab. Menurut saya metode tersebut efektif digunakan untuk pembelajaran tatap muka dimasa pandemi covid -19 namun metode tersebut belum maksimal untuk meningkatkan pemahaman siswa, Untuk metode ceramah pada awal pembelajaran mengulas kembali materi yang disampaikan melalui daring. Kemudian sesekali dikombinasikan menggunakan metode demonstrasi ketika ada potongan ayat siswa disuruh membaca dan mengidentifikasi tadjwid”.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Iwan Ramadhan, Stella Prancisca, and Imran Imran, “Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 10 Pontianak,” *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 5, no. 1 (2022): 76–88.

<sup>19</sup> Guru PAI I di Ruang Kelas SMK Tamtama 2 Prembun, pada Tanggal 11 Juni 2022, Pukul 09.00 WIB.

Ibu Dra. Fauziatun menyatakan bahwa untuk metode untuk pembelajaran tatap muka dimasa pandemi Covid-19 adalah menggunakan metode ceramah, namun metode tersebut belum maksimal untuk meningkatkan pemahaman siswa. Berdasarkan observasi dengan menggunakan metode tersebut akan memicu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>20</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selain menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, guru PAI juga menggunakan metode praktik pada siswa kelas 12 pada materi pemulasaran Jenazah dan pada materi Akad Nikah. Adapun wawancara dengan Ibu Dra. Fauziatun selaku guru PAI mengenai alasan metode yang digunakan yaitu “Karena metode tersebut sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran tatap muka dimasa pandemi covid -19 untuk memaksimalkan penyampaian materi pembelajaran”.

Pembelajaran tatap muka dimasa pandemi Covid-19 yang alokasi waktunya terbatas sehingga pendidik harus memaksimalkan waktu tersebut untuk menyampaikan materi pembelajaran, menurut Ibu Dra. Fauziatun menyatakan dengan menggunakan metode ceramah yang digunakan guru PAI dalam menyapikan materi pembelajaran tersebut sangat mendukung kegiatan pembelajaran tatap muka dimasa pandemi Covid-19 karena waktunya yang terbatas tidak memungkinkan untuk menggunakan metode pembelajaran yang berbasis *Inquiry learning*. Wawancara dengan siswa kelas 11 mengenai pembelajaran tatap muka sebagai berikut: “Dalam penyampaian materi efektif tapi kami ada kegiatan PKL selama 4 bulan jadi untuk pembelajaran dialihkan ke daring lagi dan siswa kadang merasa berat karena sedang menjalankan PKL juga harus mengerjakan tugas dari guru-guru lain.”

Untuk pembelajaran tatap muka dimasa pandemi Covid-19 kurang efektif bagi kelas 11 karena mereka mengikuti PKL selama 4 bulan sehingga pembelajaran dialihkan ke sistem daring dan penugasan bagi siswa yang sedang melaksanakan PKL. Adapun wawancara dengan siswa kelas 10 bahwasanya “Pembelajaran tatap

---

<sup>20</sup> Observasi aktivitas pembelajaran di SMK Tamtama 2 Prembun, pada tanggal 31 Mei 2022

muka mata pelajaran PAI pada masa pandemi Covid-19 Kurang efektif karena waktunya sedikit jadi untuk memahami materi masih kurang”.<sup>21</sup>

Untuk pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 mata pelajaran PAI waktunya dipersingkat jadi untuk pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan guru masih kurang maksimal jadi untuk memaksimalkan pemahaman bisa diperoleh dengan mengerjakan soal-soal.

Hakikatnya metodologi pembelajaran PAI memiliki pengertian menjadi suatu ilmu yang membicarakan tentang cara, taktik, langkah atau siasat yang digunakan pendidik pada proses pembelajaran dalam rangka pengiriman materi atau bahan yang sumbernya berasal dari mata pelajaran PAI dengan sasaran siswa Menguasai materi PAI tersebut sesuai dengan kompetensi yang ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk pembelajaran tatap muka mata pelajaran PAI dimasa pandemi Covid-19 yaitu hanya dengan menggunakan metode ceramah, cara guru PAI menentukan metode tersebut yaitu dengan cara memaksimalkan waktu pembelajaran tatap muka karena dimasa pandemi Covid-19 alokasi waktu pembelajaran dipersingkat oleh karena itu guru PAI di SMK Tamtama 2 Prembun menentukan menggunakan metode ceramah pada pembelajaran tatap muka dimasa pandemi Covid-19 dan dengan waktu yang singkat tersebut tidak memungkinkan menggunakan metode yang lain atau berbagai macam metode.

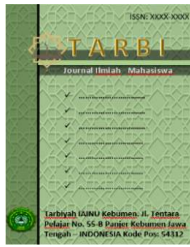
## **KESIMPULAN**

Pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran PAI dimasa pandemi Covid-19 kurang efektif dikarenakan alokasi waktu yang dibawah normal sehingga pemahaman siswa terkait materi yang guru sampaikan kurang maksimal dan tidak memungkinkan bagi guru untuk mengelola suasana belajar yang kondusif.

Untuk menentukan metode dalam pembelajaran tatap muka dimasa pandemi Covid-19 adalah dengan memaksimalkan proses pembelajaran dikarenakan alokasi yang dipersingkat dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka sebelum adanya pandemi Covid-

---

<sup>21</sup> Siswa, di ruang kelas SMK Tamtama 2 Prembun, pada tanggal 20 Juni 2022, pukul 10.00 WIB



19 maka untuk memaksimalkan pembelajaran tatap muka dimasa pandemi Covid-19 guru PAI memilih menentukan metode ceramah dalam menyampaikan materi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eliyanto, and Zahro 2021. *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*. Kebumen: Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen.
- Fatimah, S. & Mahmudah, U. How E-Learning Affects Students' Mental Health During Covid-19 Pandemic: An Empirical Study. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*. Vol 4 (1): 114-124.
- Hanafi, Halid, La Adu, and H Muzakkir 2018.. *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah - Google Books*. Deepublish.
- Mustakim, Usep Saepul, Ratna Dewi, Ajeng Mulyasari, Ade Juanto, Linda, and Asep Saefullah Kamali 2021. "Efektifitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Terhadap Mahasiswa Di STIKP SYEKH MANSUR)." *Jurnal Ilmiah Al-Miskawaih : Jurnal Ilmu Pendidikan Agama Islam 2*, no. 2: 171–178.
- La Ode Onde, Mitra Kasih, Hijrawatil Aswat, Eka Rosmitha Sari, and Nur Meliza. 2021. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) Di Masa New Normal Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 3*, no. 6: 4400–4406.
- Ramadhan, Iwan, Stella Prancisca, and Imran Imran. 2022 "Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 10 Pontianak." *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan 5*, no. 1: 76–88.
- Siti Faizatun Nissa, and Akhmad Haryanto. 2020. "Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19." *IKA 08*: 403–404.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA,
- Wijoyo, Handoyo, Dini Haryati, Irjus Indramawan, Mahdayeni, Marzuki, May Vitha Rahmadhani, Susi Desmaryani, Yudi Nur Supriadi, Zulfiayu Sapiun, and Dora Amelya 2021. *Evektifitas Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi*. Solok: CV INSAN CENDEKIA MANDIRI,